

Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Padang Pio

Kolesta Martuni¹, Maria Angela Siokalang^{1*}

¹ Manajemen / Institut Shanti Bhuana, Indonesia

*email: sio@shantibhuana.ac.id

ABSTRACT

This article aims to find out how the village head's leadership style improves the welfare of the Padang Pio village community. The leadership style of the village head is very influential on the progress of the village and the welfare of the community. It is hoped that this research can provide an overview of village communities as a form of change in the welfare felt by the community. The research method used is a qualitative method with an ethnographic approach, namely by looking directly at the phenomena that occur in society regarding leadership styles to encourage increased community welfare. The data collection techniques in this research are observation techniques, in-depth interviews and documentation. The results of the research conducted show that the leadership style of Padang Pio village head focuses on development programs, community participation, joint solutions and joint deliberation. The findings of this research show that village heads play an important role in coordinating various development programs aimed at improving community welfare. Based on existing findings, the leadership style of the Padang Pio village head is categorized as participative leadership. This leadership model shows that a leader must involve the community to actively participate, make decisions and open a dialogue space that is conducive to expressing opinions. The conclusion of this research shows that the participative leadership style of the Padang Pio village head has had a positive impact in improving the welfare of the village community.

ABSTRAK

Kata Kunci:

Gaya
Kepemimpinan;
Kesejahteraan
Masyarakat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan kepala desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Padang Pio. Gaya kepemimpinan kepala desa sangat berpengaruh bagi kemajuan desa dan dalam mensejahterakan masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pada masyarakat desa sebagai bentuk perubahan akan kesejahteraan yang dirasakan oleh masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan etnografi yaitu dengan melihat secara langsung fenomena-fenomena yang terjadi di tengah masyarakat terhadap gaya kepemimpinan untuk mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat. Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala desa Padang Pio berfokus pada program pembangunan, partisipasi masyarakat, solusi bersama dan musyawarah bersama. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kepala desa memainkan peran penting mengkoordinasikan berbagai program

pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan temuan yang ada, gaya kepemimpinan kepala desa Padang Pio dikategorikan sebagai kepemimpinan partisipatif. Model kepemimpinan ini menunjukkan bahwa seorang pemimpin harus melibatkan masyarakat untuk berpartisipasi aktif, mengambil keputusan dan membuka ruang dialog yang kondusif untuk menyampaikan pendapat. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif kepala desa Padang Pio memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 6 Tahun 2014, Desa adalah suatu rumpun masyarakat hukum dimana dalam kesatuan tersebut memiliki kewenangan batas-batas wilayah sebagai sistem untuk mengatur sekaligus juga mengurus kepentingan masyarakat setempat yang didasari atas adat istiadat maupun asal usul yang diakui serta dihormati pada sistem pemerintahan di Indonesia. Mekanisme administrasi di desa tentu saja di atur dalam sebuah struktur kepemimpinan desa, dimana kepala desa sebagai pemimpin yang tertinggi di desa mendapat kepercayaan untuk bisa menjalankan tugas pokok sebagai pemimpin agar bisa mengkoordinasikan pemerintahan desa secara baik sehingga dapat menciptakan alur administrasi desa yang berjalan dengan tertib. Kepemimpinan kepala desa diartikan sebagai suatu aspek yang begitu menonjol dan mempengaruhi keberhasilan pembangunan yang ada di desa, maka dari itu kemajuan suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh seorang pemimpin.

Desa Padang Pio merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Banyuke Hulu, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat. Desa Padang Pio ini merupakan sebuah gabungan dari beberapa dusun diantaranya; Dusun Sinto, Dusun Medang, dan Dusun Tapang. Desa ini dihuni oleh masyarakat Suku Dayak. Adapun suku lain seperti Suku Jawa dan Bali hanya beberapa orang saja. Masyarakat suku lain yang ada di Desa Padang Pio adalah masyarakat pendatang.

Berdasarkan pengamatan yang didapat peneliti pada saat observasi terlihat bahwa terdapat perubahan fisik yang terjadi pada beberapa tahun ini dan melibatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur desa, seperti pembangunan jalan rabat beton. Penulis menyatakan bahwa ada kaitan antara kepemimpinan kepala desa yang sedang menjabat dengan pembangunan desa dalam peningkatan kesejahteraan. Pembangunan infrastruktur yang melibatkan masyarakat setempat juga merupakan suatu kebiasaan atau tradisi yang seringkali masih diterapkan oleh kepala desa, hal tersebut dikarenakan masyarakat desa padang pio memiliki kebiasaan seperti kegiatan balale (gotong royong). Berbeda dengan desa-desa lain yang berada di Kabupaten Landak, Desa Padang Pio masih melestarikan budaya balale.

Desa merupakan unit organisasi atau struktur pemerintahan terkecil, yang memiliki hubungan erat dengan masyarakat serta memainkan peran penting dalam

menjalankan otonomi yang diamanatkan oleh konstitusi guna mencapai kesejahteraan masyarakat (Ihe, 2023). Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa memberikan tugas pembantuan kepada pemerintah desa, baik di tingkat daerah maupun pusat, bertujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Untuk mengakui peran penting dari desa, terutama dalam mengklarifikasi peran dan wewenangnya sendiri, diperlukan kebijakan penataan dan pengaturan desa.

Kepemimpinan didefinisikan sebagai sebuah Tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengkoordinasikan dan mengarahkan individu atau kelompok yang terlibat dalam suatu organisasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Solong et al., 2022). Sejalan dengan itu, kepemimpinan dapat diartikan sebagai suatu hubungan atau relasi di mana individu saling memberikan motivasi satu sama lain untuk bekerjasama dalam menyelesaikan tugas-tugas, demi mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan memainkan peran penting dalam memajukan masyarakat, menjadikan desa menjadi tempat yang sejahtera.

Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari cara para pemimpin dan staf desa menjalankan, mengembangkan, dan menggerakkan aktivitas masyarakat untuk menciptakan kondisi yang baik. Hal ini mencakup pembangunan, ekonomi, sumber daya manusia, dan pendidikan di wilayah tersebut (Ariani, 2017). Peran utama pemimpin adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menyediakan akses ke sandang, pangan, dan papan bagi mereka.

Sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kepala desa yang merupakan pemimpin diharapkan menjalankan peran pembangunan. Hal ini mencakup pembuatan dan pelaksanaan program-program pembangunan desa yang selaras dengan aspirasi, kebutuhan, dan kepentingan masyarakat setempat. Dengan demikian, program-program itu dapat memberikan keuntungan bagi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan mereka. Selain itu, perlindungan masyarakat juga merupakan tugas penting pemerintah desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ini berhubungan dengan menjaga ketenteraman dan ketertiban umum di desa. Pemerintah desa harus mampu membina kehidupan masyarakat serta menjaga ketenteraman dan ketertiban di desa.

Berdasarkan Indeks Desa Membangun (IDM) pada tahun 2021-2023 status desa Padang Pio masih menjadi desa tertinggal dan seiring berjalannya perkembangan yang dipimpin oleh kepala desa status desa sudah menjadi desa yang berkembang. Dikatakan desa berkembang karena mengalami kemajuan yang signifikan dalam aspek kehidupan masyarakat. Desa telah melewati tantangan pembangunan dan sudah mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih baik dan mencapai skor di atas 0,599 dengan skor IDM 0,6008.

Penelitian ini dilakukan karena adanya perkembangan status desa setelah beberapa tahun kepemimpinan kepala desa. Status desa telah berubah dari desa tertinggal menuju desa berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Gaya

Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Padang Pio.

METODE

Metode penelitian yang diterapkan adalah metode kualitatif dengan pendekatan etnografi, dimana peneliti mengamati langsung fenomena-fenomena yang terjadi di tengah masyarakat terhadap gaya kepemimpinan untuk mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat yang disesuaikan dengan budaya, kebiasaan, dan tradisi masyarakat Desa Padang Pio. Adapun tujuan dilakukannya wawancara ini ialah untuk mengetahui cara kepala desa memimpin dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Padang Pio. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengkaji objek secara alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses tersebut (Hasimi, 2020). Penelitian kualitatif melibatkan serangkaian kegiatan interpretatif yang membantu memahami realitas dunia ini secara lebih mendalam. Peneliti, di sisi lain, memainkan peran penting dalam alat penelitian. Tujuan penelitian kualitatif ialah untuk menggambarkan objek penelitian, mengungkapkan makna fenomena, dan mampu menjelaskan fenomena tersebut. Oleh karena itu, penelitian kualitatif lebih fokus pada fenomena atau masalah-masalah yang terjadi dalam konteks kehidupan sosial berdasarkan realita atau kejadian natural yang kompleks, menyeluruh dan terperinci. Penelitian kualitatif memiliki sifat yang induktif, dimana peneliti secara sengaja mengabaikan banyak permasalahan yang timbul, yang berasal dari sumber data yang di peroleh peneliti. Data yang diperoleh kemudian akan di kumpulkan untuk diamati secara bersama-sama sehingga menglingkupi pemaparan secara terperinci dengan semua catatan dari hasil tanya jawab yang sangat mendalam untuk menggumpulkan data asli.

Tahapan teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data yang akurat. Tanpa menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti tidak dapat memenuhi standar yang ditetapkan untuk data tersebut. Berikut ini serangkaian tahap untuk mendapatkan data yang diinginkan (Suryani et al., 2020).

a. Observasi

Teknik ini merupakan suatu bentuk teknik dalam mengumpulkan data dari setiap kegiatan yang akan dilakukan untuk mendapatkan beberapa informasi yang akurat dengan melihat secara langsung di lapangan mengenai hal-hal apa saja yang akan didapatkan.

b. Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada partisipan yang berupa percakapan dan dicatat dalam pencatatan. Hasil wawancara yang diperoleh tersebut akan dijadikan bahan yang valid/akurat untuk mempertajam penelitian selanjutnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengambilan foto atau gambar atau foto serta berkas-berkas yang ada dan yang akan diperlukan di kantor desa tersebut sehingga penelitian dilakukan tidak dengan rekayasa melainkan bukti asli atau bukti nyata. Teknik dokumentasi ini akan mendukung penelitian sehingga dapat melihat bukti dari pencatatan pengumpulan data sehingga dapat memproses analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Padang Pio berasal dari kata rumput lalang, dalam bahasa Banyadu menyebutnya Padang dan berasal dari binatang laba-laba besar yang disebut Kalampawa Pio. Kedua bahasa tersebut digabungkan menjadi satu menjadi sebuah nama yang unik yaitu desa Padang Pio. Desa padang pio merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Landak. Desa Padang Pio memiliki 3 dusun yaitu dusun Sinto, dusun Medang, dusun Tapang dan dusun Padang Pio. Desa ini terletak di kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat. Berdasarkan data BPS Kabupaten Landak terdapat 331 KK dengan 772 jiwa laki-laki dan 677 jiwa perempuan dan jumlah keseluruhan masyarakat ialah sebanyak 1449 jiwa. Mata pencaharian penduduk Desa Padang Pio sebagian besar adalah petani. Ada juga yang berprofesi sebagai wiraswasta, tenaga pengajar dan lainnya.

Penelitian dilakukan di desa Padang Pio untuk mengetahui mengenai gaya kepemimpinan kepala desa dikarenakan sosok seorang pemimpin sangat berpengaruh terhadap kemajuan serta kesejahteraan masyarakat. Data dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara kepada partisipan dan melalui observasi yang dilakukan di desa Padang Pio. Partisipan terdiri dari bendahara desa, kaur kasi pemerintahan dan 3 warga desa sehingga partisipan berjumlah 5 orang.

Data penelitian ini diperoleh melalui proses wawancara dengan partisipan kepala desa untuk mengetahui mengenai kepemimpinan. Hasil menunjukkan pentingnya peran kepala desa sebagai seorang pemimpin. Kepala desa memiliki peran yang penting dalam mensejahterakan masyarakat melalui gaya kepemimpinan yang tepat. Kepala desa Padang Pio berfokus pada program yang melibatkan masyarakatnya dalam setiap program pembangunan, menghidupkan budaya gotong royong, melibatkan partisipasi Masyarakat dalam mencari solusi melalui musyawarah bersama. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kepala desa memainkan peran penting dalam mengkoordinasikan program-program pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan temuan yang ada, gaya kepemimpinan kepala desa Padang Pio dikategorikan sebagai kepemimpinan partisipatif. Model kepemimpinan ini menunjukkan bahwa seorang pemimpin harus melibatkan masyarakat untuk berpartisipasi aktif,

mengambil keputusan dan membuka ruang dialog yang kondusif untuk menyampaikan pendapat.

Dalam kegiatan pembangunan seperti pembangunan jalan dan proyek lainnya, kepala desa di desa Padang Pio selalu melibatkan aktif partisipasi masyarakat melalui gotong royong. Mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, perangkat desa mengawasi dan mendapat arahan langsung dari kepala desa. Pendekatan partisipatif ini terlihat jelas dalam suasana di desa Padang Pio, dimana kebebasan untuk berpendapat selalu diperhatikan dalam musyawarah desa.

Sebagai seorang kepala desa, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, penting bagi mereka untuk selalu memperhatikan aktivitas masyarakat dan mengidentifikasi potensi yang ada di desa. Untuk mengembangkan potensi desa secara berkelanjutan, kepala desa harus memberikan himbauan, saran, dan ide kreatif dalam upaya pengembangan, sesuai dengan norma yang berlaku kepemimpinan partisipatif yang diterapkan di Desa Padang Pio berjalan dengan baik.

Kepemimpinan partisipatif merupakan gaya kepemimpinan yang melibatkan orang lain, bekerja sama dan melibatkan orang lain mengambil keputusan untuk mencapai tujuan (Christin, 2019). Gaya kepemimpinan ini cocok diterapkan di masyarakat luas untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Pembangunan demi mencapai kesejahteraan bersama. Seorang pemimpin di sebuah desa dapat menerapkan gaya kepemimpinan partisipatif dengan cara:

- a. Melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan
- b. Mendengarkan aspirasi masyarakat dan bekerja bersama-sama dengan mereka untuk mencapai tujuan yang sama
- c. Membuka ruang dialog yang kondusif untuk menyampaikan pendapat dan gagasan. Pemimpin selalu mengadakan rapat setiap ada program pembangunan yang masuk dari pemerintah bersama masyarakat untuk saling bertukar pendapat, mencari solusi, saling berdialog dan musyawarah bersama. Saran dan ide dari masyarakat yang akan menjadi masukan bagi kemajuan desa demi mencapai tujuan bersama.
- d. Berdasarkan hasil wawancara kepada partisipan mengenai cara kepemimpinan kepala desa selama memimpin adalah cara kepemimpinan yang partisipatif karena melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan, membuka ruang dialog yang kondusif untuk menyampaikan pendapat dan gagasan, mendengarkan aspirasi masyarakat dan bekerjasama untuk mencapai tujuan yang sama. Hal ini menjadikan masyarakat dapat merasakan kebebasan dalam berpendapat dan merasakan adanya perkembangan dan kemajuan dalam menuju masyarakat yang Sejahtera.

KESIMPULAN

Desa Padang Pio yang berasal dari gabungan kata-kata dalam bahasa daerah, merupakan sebuah wilayah di Kabupaten Landak, Kalimantan Barat. Desa ini memiliki populasi sekitar 1449 jiwa, dengan mayoritas mata pencaharian penduduknya adalah petani. Sebuah penelitian dilakukan di desa ini untuk memahami gaya kepemimpinan kepala desa, yang dianggap memiliki dampak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, N. (2017). Keterampilan Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Non Fisik Desa (Studi Di Desa Karang Anyar, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan). *Http://Digilib.Unila.Ac.Id/Id/Eprint/29501*
- Christin, N. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV SM Works. I(4), 759–767. *Https://Journal.Untar.Ac.Id/Index.Php/JMDK/Article/View/6561/4416*
- Hasimi, D. M. (2020). Analisis Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. 2(1), 81–93. *Http://Dx.Doi.Org/10.24042/Revenue.V1i01.5762*
- Ihe, Y. W. (2023). Tinjauan Hukum Mengenai Wewenang Dan Fungsi Badan Permusyawaratan Desa Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. *Lex Privatum*, 12(2). *Https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/Index.Php/Lexprivatum/Article/View/49464*
- Rahma. (2022). Tinjauan Yuridis Tugas Dan Fungsi Kepala Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Menurut Undang-Undan Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. *Journal Inovasi Penelitian*. *Https://Doi.Org/10.47492/Jip.V2i8.1121*
- Solong, A., Sartika, & Dzulqarnain. (2022). Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparat Pemerintah Desa Di Desa Tenri Pakkua Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone. *Journal Of Government Insight*, 2(1), 138–149. *Https://Doi.Org/10.47030/Jgi.V2i1.389*
- Suryani, I., Bakiyah, H., & Isnaeni, M. (2020). Strategi Public Relations PT Honda Megatama Kapuk Dalam *Customer Relations*. *Journal Komunikasi*, 11(2). *Https://Dx.Doi.Org/10.31294/Jkom.V11i2.8205*